

**SOSIALISASI PENGGUNAAN E-MAKARYO DALAM PEMAHAMAN  
PENGGUNAAN E-MAKARYO SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN  
PENDAFTARAN ONLINE KARTU TANDA PENCARI KERJA/AK1  
(Study Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan)**

Bima Tungki Purbo Wicaksono<sup>1</sup>, Maya Sekarwangi<sup>2</sup> Buddy Riyanto<sup>3</sup>  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan sosialisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan dalam memberikan pemahaman penggunaan E-Makaryo sebagai media informasi dan pendaftaran online kartu tanda pencari kerja. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu staff/pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan bidang layanan terpadu satu atap dan masyarakat selaku pengguna layanan E-makaryo. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Pemerintah Kabupaten Grobogan telah melakukan sosialisasi aplikasi E-Makaryo melalui kegiatan jobfair, sosialisasi kepada kepala desa serta dapat dilihat di IG Dinas, tetapi dengan sosialisasi yang dilakukan tersebut tidak tepat sasaran, karena masyarakat angkatan kerja tidak memahami tentang aplikasi E-Makaryo dan belum pernah menggunakan aplikasi E-Makaryo karena memang tidak melakukan sosialisasi ke angkatan kerja melalui karang taruna secara langsung sehingga terjadi hambatan di dalam pemahaman masyarakat.

Kata kunci : sosialisasi, E-Makaryo, media informasi dan pendaftaran online AK1

**ABSTRACT**

*The research purpose are to determine the implementation of socialization carried out by the Grobogan Regency Manpower and Transmigration Service in providing an understanding of the use of E-Makaryo as an information medium and online registration of job seeker identification cards.. The informants were determined used purposive sampling, namely staff/employees and users of E-makaryo services. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used qualitative analysis. The Grobogan Regency Government has carried out socialization of the E-Makaryo application through job fair activities, outreach to village heads and can be seen on the Department's IG, but the socialization carried out is not on target, because the workforce does not understand the E-Makaryo application and has never used it. E-Makaryo application because it does not carry out outreach to the workforce directly through youth organizations, so there are obstacles in public understanding.*

*Keywords: socialization, E-Makaryo, information media and AK1 online registration*

## **PENDAHULUAN**

Manusia adalah makhluk hidup yang selalu bersosialisasi dengan manusia lainnya dan memiliki rasa ingin tau dengan lingkungan sekitarnya. Rasa ingin tahu tersebut membuat manusia memerlukan adanya komunikasi, dimana komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian informasi yang didapat dari orang lain dan dari berbagai macam media yang digunakan sebagai sarana menyebarkan informasi. Informasi pada kehidupan manusia akan berdampak secara langsung dan tidak langsung. Dampak informasi yang didapatkan individu secara sepiantas membuat individu mengetahui suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Informasi tersebut membuat individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengetahui peluang-peluang yang ada untuk dimanfaatkan, dan menghindari hal-hal buruk yang dapat terjadi disekitarnya. Hal ini membuat informasi mengenai lingkungan disekitarnya menjadi penting untuk diketahui.

Hubungan antara sesama manusia memanglah sangat diperlukan dalam menunjang keberlangsungan hidup masing-masing diantaranya. Namun yang terjadi pada saat ini pemerintah banyak mendapat sorotan publik terutama dalam hal pelayanan. Sedangkan masyarakat Indonesia sendiri semakin kritis dalam menginginkan pelayanan yang maksimal dari pemerintah. Dalam kehidupan global disertai perubahan zaman dan semakin modernnya kehidupan manusia, teknologi dan yang lainnya ini membawa perubahan dan dampak yang kompleks.

Padahal tugas terpenting dari setiap instansi pemerintahan adalah memberikan pelayanan. Pelayanan oleh aparat pemerintah kepada masyarakat adalah merupakan perwujudan peranan birokrasi sebagai administrator dalam pelaksanaan tugas-tugas dan mengarahkan pelayanan masyarakat dengan penuh pengabdian, juga memperbaiki tata laksana pelayanan masyarakat secara lebih tertib dan teratur akan mempunyai wibawa dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Output dari pelaksanaan tugas adalah berupa jasa pelayanan kepada masyarakat sehingga pelayanan dikatakan efektif, apabila para aparat tersebut berhasil dalam melaksanakan tugasnya di instansi pemerintah masing-masing sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan juga berdasar dari pada keinginan publik itu sendiri.

Dinas Tenaga Kerja merupakan organisasi formal sebagai satuan kerja perangkat daerah yang di bentuk untuk membantu menjalankan roda pemerintahan bupati dalam hal kepengurusan mengenai tenaga kerja dan transmigrasi di daerah kabupaten Grobogan. Dinas ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas (Kadis) yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Tugas pokok Dinas Tenaga Kerja adalah merumuskan kebijaksanaan teknis dan melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang pelayanan ketenagakerjaan yang meliputi penempatan tenaga kerja dan perluasan kerja, hubungan industrial dan syarat kerja, pengawasan ketenagakerjaan, latihan dan produktivitas serta melaksanakan ketatausahaan dinas. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam proses pelayanan kartu tanda pencari kerja secara online melalui E-makaryo.

E-Makaryo adalah sebuah aplikasi yang disediakan Pemprov Jateng bagi pencari kerja. Dengan aplikasi E-Makaryo, pencari kerja warga Jateng bisa

mengakses untuk mendapatkan pekerjaan, Guna mempermudah akses pencari kerja, Pemprov Jateng menyediakan platform loker online "E-Makaryo". Di aplikasi ini, tersedia ribuan lowongan kerja untuk jenjang SD hingga sarjana.

Aplikasi berbasis web ini, dibuat sesederhana mungkin agar dapat dengan mudah diakses oleh semua kalangan. Kepala Disnakertrans Sakina Rosellasari menjelaskan, E-Makaryo adalah ikhtiar agar para pencari kerja tetap terhubung dengan penyedia kerja, di tengah pembatasan kegiatan masyarakat. Dengan adanya aplikasi E-Makaryo ini, Kepala Disnakertrans Sakina Rosellasari berharap dapat mengurangi pengangguran terbuka di Jateng. Kepala Disnakertrans Sakina Rosellasari menyebut, cukup dengan mengetik E-Makaryo pada laman pencarian di handphone atau komputer, maka aplikasi ini akan muncul. Jika tidak, bisa mengetik alamat <https://bursakerja.jatengprov.go.id/> , kemudian membuat akun dan memilih pekerjaan dengan tingkat pendidikan yang sesuai. Kepala Disnakertrans Sakina Rosellasari mencontohkan perusahaan alas kaki yang berskala ekspor ke Eropa dan Asia, membuka banyak lowongan. Selain itu ada perusahaan Apparel, Tekstil dan Underwear yang juga mendapatkan banyak pesanan dan membutuhkan banyak pekerja. Aplikasi berbasis web ini merupakan pengembangan dari bursa kerja online yang telah dirintis sejak 2005 silam. Data di Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah, E-Makaryo telah diakses 140 ribu pencari kerja umum, 5000 alumni Bursa Kerja Khusus. Adapun pemberi kerja yang memanfaatkan platform ini mencapai 700 perusahaan dengan jumlah lowongan sekitar 50 ribu lowongan dan dilamar sekitar 35 ribu orang. Sumber : [semarangku.pikiran-rakyat.com](http://semarangku.pikiran-rakyat.com)

Namun, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis di kantor Dinas tenaga kerja dan transmigrasi dalam proses pelayanan di nilai kurang memuaskan dan menunjukkan pelayanan yang di berikan kurang maksimal terhadap masyarakat, dikarenakan media sosial dan website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan tidak aktif sehingga masyarakat tidak tahu harus mengakses informasi dari mana dan tidak tersosialisasikannya E-makaryo kepada masyarakat sehingga banyak yang tidak tahu proses alur pembuatan kartu tanda pencari kerja dan tidak tahu teknis penggunaan E-makaryo sehingga berdampak pada pelayanan terlihat rumit dan lama. Terdapat beberapa ulasan kurang baik mengenai proses pelayanan yang mengecewakan pada laman google Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan, dengan memberikan penilaian rata-rata dibawah bintang 5.

Ada salah satu pengakuan dari masyarakat yang menuliskan ulasannya pada laman Google Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan. Akun Danang Minggu memberikan ulasan yang berbunyi: "Nyuwon Sewu... pelayanan sangat lama sudah 1 jam belum jadi-jadi. apa tidak bisa dipercepat, misal ditambah anggota dibidang terkait ?. Supaya memudahkan pencari kartu kuning/AK 1, matur suwon."(Danang Minggu, 2021)

Alasan penulis memilih Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan ini sebagai tempat penelitian yaitu karena“ terdapat informasi dan ulasan masyarakat pada laman google yang menyatakan pelayanannya mengecewakan, prosesnya yang lama, dan ada beberapa informasi yang diperlukan masyarakat namun tidak tersosialisasikan, hal tersebut sangat

disayangkan karena tugas dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sendiri adalah sebagai lembaga yang melayani masyarakat.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dan jenis deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling* yang terlibat langsung atau mampu memahami masalah yaitu staff/pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan bidang layanan terpadu satu atap dan pengguna layanan E-makaryo(masyarakat). Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Triangulasi data menggunakan triangulasi tehnik, yaitu peneliti melakukan tehnik pengumpulan yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

### **Hasil Penelitian**

Aplikasi E-Makaryo merupakan aplikasi sebagai media informasi dan pendaftaran online untuk memperoleh Kartu Tanda Pencari Kerja (AK1) tetapi juga terdapat lowongan-lowongan pekerjaan yang dapat dilamar oleh pihak yang membutuhkan dengan berbasis digital. E-Makaryo dapat menjadi salah satu aplikasi yang mampu menekan angka pengangguran. Aplikasi ini termasuk pengembangan dari bursa kerja online yang dirilis di Jawa Tengah. Pembuatan aplikasi pencari kerja bertujuan untuk menekan angka pengangguran masyarakat khususnya untuk masyarakat Jawa Tengah dan menjadi upaya pemerintah dalam memberikan fasilitas untuk orang-orang yang sedang mencari pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Grobogan telah melaksanakan sosialisasi aplikasi E-Makaryo supaya dikenal dan dapat digunakan oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Saddam (2018: 129) bahwa sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan organisasi untuk memperkenalkan diri dan mendiskusikan manfaat-manfaat yang diperoleh dari informasi yang untuk diberikan kepada masyarakat.

Sosialisasi menjadi bagian dari publikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan dan memiliki kemiripan dengan promosi yang bertujuan untuk memberitahukan, membujuk atau mempengaruhi masyarakat (Saddam, 2018: 129), sehingga pada dasarnya tujuan sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keberadaan aplikasi E-Makaryo yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana untuk mencari lowongan pekerjaan ataupun pelatihan-pelatihan, sehingga diharapkan masyarakat terbantu dengan aplikasi tersebut dan masyarakat difasilitasi untuk terlibat secara lebih berarti dalam pemakaian aplikasi tersebut.

Sosialisasi yang dilakukan adalah dalam rangka mengkomunikasikan program dan kebijakan pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap aplikasi E-Makaryo sebagai media informasi dan pendaftaran online Kartu Tanda Pencari Kerja (AK1). Sosialisasi yang dilakukan merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan agar masyarakat secara

luas mengetahui program-program dan kebijakan dari pemerintah daerah sehingga proses pelaksanaan program ataupun kebijakan dapat berjalan dengan baik khususnya mendapat dukungan dari masyarakat.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan juga merupakan suatu peran pemerintah daerah sebagai fasilitator komunikasi dimana pemerintah daerah berperan sebagai humas atau perantara serta menjaga arus komunikasi dua arah yang berjalan dengan baik antara organisasi dengan publiknya. Peran fasilitator juga adalah mengenai publik di sekeliling organisasi dan membuat keputusan yang berkaitan dengan kebijakan, prosedur serta aktivitas yang dilakukan oleh kedua pihak, dimana pemerintah daerah menginformasikan tentang keberadaan E-Makaryo dan masyarakat dapat mengisi data diri sekaligus pemerintah mengetahui indeks angka pengangguran yang ada di Kabupaten Grobogan maupun di Jawa Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi E-Makaryo yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah dengan melakukan jobfair, sosialisasi kepada kepala desa serta melalui IG Dinas, tetapi sosialisasi yang dilakukan tersebut tidak tepat sasaran, karena masyarakat angkatan kerja tidak memahami tentang aplikasi E-Makaryo sebagai media informasi dan pendaftaran online Kartu Tanda Pencari Kerja (AK1), hal ini karena remaja selaku angkatan kerja tidak memperoleh sosialisasi secara langsung dari kepala desa selaku pihak yang diberikan sosialisasi oleh Disnakertrans, sehingga hal ini menjadi hambatan di dalam komunikasi karena tujuan komunikasi adalah untuk memberikan pemahaman kepada pihak lain sehingga tujuan sosialisasi E-Makaryo dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tidak tercapai. Pada dasarnya sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan apa yang akan disampaikan. Sosialisasi diharapkan dapat menyampaikan pesan pada masyarakat yang dituju atau ditargetkan itu, kemudian perlu dipilih cara yang sesuai dengan masyarakat yang ditargetkan itu, Sosialisasi yang direncanakan dengan baik akan memudahkan masyarakat memahami pesan yang disampaikan kepadanya itu. Pesan yang jelas dan penggunaan media yang tepat dan kemasan cerita yang menarik mampu menyampaikan pesan kepada pengguna secara cepat dan tepat dan tujuan akhir sosialisasi adalah mempertahankan keberadaan organisasi melalui peningkatan hasil yang dicapai akibat meningkatkan pemahaman pengguna (Suryanto, 2016: 22).

## **Penutup**

Pemerintah Kabupaten Grobogan telah melakukan sosialisasi aplikasi E-Makaryo melalui kegiatan jobfair, melakukan sosialisasi kepada kepala desa serta dapat dilihat di IG Dinas, tetapi dengan sosialisasi yang dilakukan tersebut tidak tepat sasaran, karena masyarakat angkatan kerja tidak memahami tentang aplikasi E-Makaryo dan belum pernah menggunakan aplikasi E-Makaryo karena memang tidak melakukan sosialisasi ke angkatan kerja melalui karang taruna secara langsung sehingga terjadi hambatan di dalam pemahaman masyarakat. Berarti pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan belum mampu memberikan pemahaman penggunaan E-Makaryo sebagai media informasi dan pendaftaran online kartu tanda pencari

kerja/AK1 bagi masyarakat di Kabupaten Grobogan, hal ini karena pada tahap pelaksanaan sosialisasi metode yang digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Grobogan kurang efektif di dalam memberikan informasi bagi masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Administrasi Les Baca Anak Hebat Berbasis Web Dilengkapi Dengan Sms Gateway (Studi Kasus Anak Hebat Pusat Jl. Kraton 100 Kartosuro). *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta* Vol. 1 Nomor 1
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyanti. 2014. *Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga*
- Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi (Konsep dan Aplikasi)*. PT. Raja Grafindo. Jakarta :
- Yeni Susilowati. 2019. *Modul E-Commerce-Teaching Factory For Students*. Mutiara Publisher.